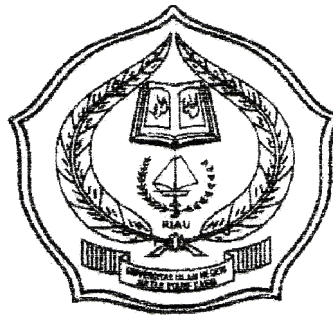


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN *QUIK ON THE DRAW* PADA
MATERI KENAMPAKKAN ALAM, SOSIAL DAN BUDAYA
SISWA KELAS IV SDN 006 BENCAH KELUBI
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh

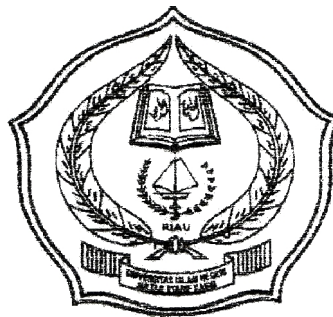
RAUDHOTUN NUPUS

NIM. 10818004708

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN *QUIK ON THE DRAW* PADA
MATERI KENAMPAKKAN ALAM, SOSIAL DAN BUDAYA
SISWA KELAS IV SDN 006 BENCAH KELUBI
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

RAUDHOTUN NUPUS

NIM. 10818004708

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial dan Budaya Melalui Teknik Pembelajaran Quik On The Draw Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Raudhotun Nupus NIM. 10818004708 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Syawal 1431 H

04 Oktober 2010 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, S.Ag., M.Ag.

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial dan Budaya Melalui Teknik Pembelajaran Quik On The Draw Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Raudhotun Nupus NIM. 1081800470 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Sya'ban 1432 H/03 Juli 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1432 H

13 Juli 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dr. Hertina, M.Pd.

Ansharullah, M.Ec.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial dan Budaya Melalui Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II : KAJIAN TEORI.....	 8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Hipotesis Tindakan	14
D. Konsep Operasional	14
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 18
A. Objek dan Subjek Penelitian	18
B. Tempat Penelitian	18
C. Rancangan Penelitian	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 27
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	56
D. Pengujian Hipotesis	63
 BAB V PENUTUP	 64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Kepada SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung	27
2. Keadaan Guru SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung	28
3. Keadaan Siswa SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung	29
4. Kurikulum SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung	29
5. Sarana dan Prasarana SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung	30
6. Hasil Belajar Sebelum Tindakan	31
7. Ketuntasan Sebelum Tindakan	31
8. Aktivitas Guru Pada Siklus Pertama	35
9. Aktivitas Siswa Pada Siklus I	38
10. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	41
11. Ketuntasan Siswa Pada Siklus I	42
12. Aktivitas Guru Pada Siklus II	48
13. Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	51
14. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	54
15. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus Kedua	55
16. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	57
17. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	59
18. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Pada Siklus I dan Siklus II	60

ABSTRAK

Raudhotun Nupus (2010) : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial dan Budaya Melalui Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini terlihat hanya 9 orang atau 45,00% yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, sedangkan sisanya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, selain itu hanya sebagian siswa yang tergolong aktif dalam tanya jawab dengan guru di kelas.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kenampakkan alam, sosial dan budaya Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diketahui adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 9 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 45,00%. Pada siklus pertama ketuntasan siswa mencapai 14 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,00%. Dengan demikian secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guru mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.¹ Termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dimulai dari SD/MI/SDSLB sampai SMP /MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang Demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.²

Wasliman menjelaskan fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD dan MI adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa

¹ Syaiful Bahri Djamaran dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 39

² Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 74.

tentang masyarakat siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedago-gis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang mejemuk, baik secara nasional maupun global.³

Berdasarkan penjelasan tersebut jelaslah bahwa mata pelajaran pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pendidikan yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertanggung jawab, dan cerdas. Selama ini guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di antaranya adalah :

1. Menyampaikan materi pelajaran, khususnya pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya dengan metode ceramah.
2. Memberikan tugas dan latihan setelah pembelajaran.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu.
5. Menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan berdiskusi bersama.
6. Melakukan tanya jawab kepada siswa yang tidak mengerti terhadap materi pelajaran, khususnya pada materi pelajaran kenampakkan alam, sosial dan budaya.

³ Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT. Remaja Karya, 2002), hlm. 110

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yakni pada siswa Kelas IV ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran IPS sebagai berikut:

1. 60 % dari siswa kurang aktif dalam mengikuti mata pelajaran yang disajikan, hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru menyampaikan materi pada pokok bahasan kenampakkan alam, sosial dan budaya
2. Hanya 9 orang siswa atau (45,00%) dari seluruh siswa yang mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah.
3. Dari 20 orang siswa hanya 9 orang yang tergolong aktif dalam tanya jawab dengan guru kelas.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum optimal. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena metode dan cara mengajar selama ini, dimana guru cenderung ceramah. Sehingga terlihat siswa kurang menarik perhatian siswa dalam belajar dan terkesan membosankan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman sekelompoknya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah dengan penerapan teknik pembelajaran *Quik On The Draw*.

Karena teknik pembelajaran *Quik On The Draw* memiliki beberapa kelebihan seperti dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja. Dan teknik pembelajaran *Quik On The Draw* ini dapat mengembangkan kreatifitas siswa, dapat menyenangkan proses pembelajaran, dan dapat memacu kemampuan siswa agar aktif belajar serta untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal⁴

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **”Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Melalui Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**

B. Defenisi Istilah

1. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di

⁴ Paul Ginis, *Trik dan Strategi Mengajar*. (Jakarta : Indeks. 2008), hlm. 163

bidang lain, suatu transfer belajar.⁵ Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar tersebut mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun KKM yang ditetapkan SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 65

2. Teknik pembelajaran *Quik On The Draw* adalah suatu teknik pembelajaran yang menyenangkan. Dan dapat memacu kemampuan siswa agar aktif belajar serta untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal⁶ agar lebih jelas dan operasional.
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dimulai dari SD/MI/SDSLB sampai SMP /MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang hendak dirumuskan dalam penelitian ini adalah :”Apakah melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kenampakkan alam, sosial dan budaya Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?”

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), hlm. 3

⁶ Paul Ginis, *Loc, Cit.* hlm. 163

⁷ Arni Fajar, *Loc.Cit.* hlm. 110

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pemecahan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Siswa
 - a) Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Melalui Teknik pembelajaran *Quik On The Draw*.
 - b) Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan adanya penerapan Teknik pembelajaran *Quik On The Draw*.
- b. Guru
 - a) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

- c) Memperbaiki cara mengajar yang selama ini masih cenderung menggunakan metode tradisional yang membosankan siswa mengikuti proses pembelajaran.
- c. Sekolah :
 - a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Peneliti
 - a) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
 - b) Mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan Metode *Quik On The Draw*, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- e. Instansi terkait

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.¹

Menurut Nana Sudjana dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai murid penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dicapai murid, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki murid. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.²

¹ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung. Remaja rosda karya, 1996), hlm. 213

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 45

Tohirin menjelaskan hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku dalam keseluruhan pribadi belajar. Prilaku hasil belajar mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.³

Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*Domain*), yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*), dan ranah sikap (*Affective*).

Lebih lanjut Gagne dalam Nana Sudjana mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar, yakni (1) *verbal information*, (2) *intelektual skill*, (3) *cognitive strategy*, (4) *attitude*, dan (5) *motor skill*.⁴

Sedangkan Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analistis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 82

⁴ Nana Sudjana, hlm. 45-46

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁵

Hal senada Oemar Hamalik menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.⁶

Lebih lanjut Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.⁷

Sardiman mengemukakan pada intinya tujuan hasil belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan hasil belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5-6

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2004), hlm. 172

⁷ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo. 2004). hlm. 64

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan teknik pembelajaran *Quik On The Draw*. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar tersebut mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun KKM yang ditetapkan SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 65.

2. Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw*

Teknik pembelajaran *Quik On The Draw* merupakan teknik yang dapat menyenangkan proses pembelajaran, dan dapat memacu kemampuan siswa agar aktif belajar serta untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal.⁹

Paul Ginnis menyatakan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam teknik pembelajaran *Quik On The Draw*, yaitu sebagai berikut :

⁸ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rajawali, Pers, 2004), hlm. 28

⁹ Paul Ginis, *Loc, Cit*, hlm. 163

- a. Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok
- b. Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari tiga orang tiap kelompok.
- c. Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- d. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama
- e. Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah
- f. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- g. Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- h. Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- i. Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan.¹⁰

3. Tujuan Teknik pembelajaran *Quik On The Draw*

- a. Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, membuat semakin efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.
- b. Ini memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan membaca, yang di dorong oleh kecakapan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan

¹⁰ *Ibid*, hlm. 163

kecapakan ujian yang lain, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak.

- c. Kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan guru.
- d. Sesuai bagi siswa dengan karakter kinestetik yang tidak dapat duduk diam selama lebih dari dua menit.¹¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Teknik pembelajaran *Quik On The Draw*

Paul Ginnis menjelaskan ada beberapa kelebihan teknik pembelajaran *Quik On The Draw*, yaitu :

- a. Dapat mendorong kerja kelompok semakin efisien,
- b. Semakin mempercepat kemajuan dalam belajar, terutama hasil belajar siswa.
- c. Membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.¹²

Sedangkan kekurangan teknik pembelajaran *Quik On The Draw*, yaitu sebagai berikut :

- a. Membutuhkan waktu yang cukup
- b. Membutuhkan pengawasan yang lebih.
- c. Kemungkinan ada anak yang tidak ikut aktif, sehingga bagi anak-anak kerja kelompok merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.¹³

¹¹ *Ibid*, hlm. 164

¹² *Ibid*, hlm. 165

¹³ *Ibid*, hlm. 165

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermi Darni dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul ” **Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* Suatu Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V SDN 052 Tanjung Belit Air Tiris Kecamatan Kampar.** Adapun hasil penelitian Saudari Ermi Darni adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains dari sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai rata-rata 56,00 dengan kategori sedang, pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 63,33 dengan kategori sedang, dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan sangat memuaskan dengan rata-rata 78.00 dengan kategori tinggi.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ”

D. Konsep Operasional

1. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok
- b. Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari tiga orang tiap kelompok.
- c. Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- d. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama
- e. Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah
- f. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- g. Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- h. Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- i. Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.
- b. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap kelompok terdiri dari 3 orang
- c. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
- d. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru dari guru
- e. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
- f. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru
- g. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
- h. Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
- i. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa di katakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.¹⁴ Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada indikator :

- a. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam

¹⁴Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 257

- b. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakkan sosial
- c. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakkan budaya
- d. Siswa dapat menyebutkan manfaat gunung bagi manusia
- e. Siswa dapat memberikan contoh gunung-gunung yang tertinggi di Indonesia.
- f. Siswa dapat menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia
- g. Siswa dapat memberikan contoh dataran-dataran tinggi yang terdapat di
Indoesia
- h. Siswa dapat menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia
- i. Siswa dapat menyebutkan manfaat pantai bagi manusia
- j. Siswa dapat memberikan contoh beberpa pantai yang terdapat di Indonesia.
- k. Siswa dapat menyebutkan manfaat pegunungan bagi manusia.
- l. Siswa dapat memberikan beberapa contoh pegunungan yang terdapat di
Indonesia
- m. Siswa dapat menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia.
- n. Siswa dapat menyebutkan macam-macam gempa bumi
- o. Siswa dapat menyebutkan pengaruh gempa bumi terhadap kehidupan
- p. Siswa dapat menyebutkan pengaruh letusan gunung api bagi kehidupan
- q. Siswa dapat menyebutkan pengaruh banjir terhadap lingkungan
- r. Siswa dapat menyebutkan pengaruh angin topan bagi kehidupan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan teknik pembelajaran *Quik On The Draw* untuk meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Penerapan Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* (Variabel X), dan 2) hasil belajar IPS pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya (Variabel Y).

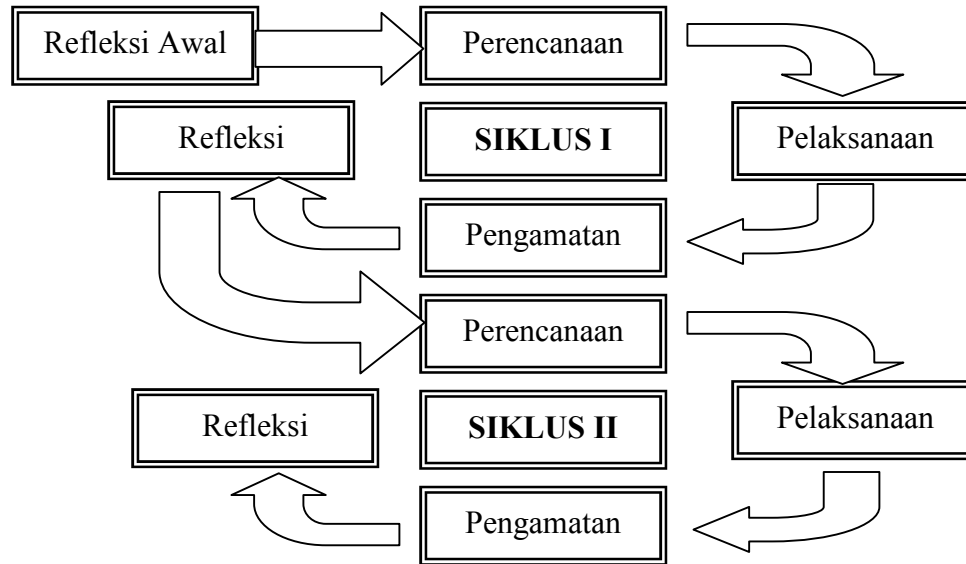
B. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penulis memilih lokasi ini karena permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini, disamping itu lokasi ini tempat dimana penulis mengajar dan lebih mudah untuk peneliti melakukan penelitian.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Agustus 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan teknik pembelajaran yang

diteliti. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.¹ adalah sebagai berikut :



1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan teknik pembelajaran *Quick On The Draw*. Dengan standar kompetensi Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- b. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan di laksanakan dalam pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- b. Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- c. Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.
- d. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka
- e. Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah
- f. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.

- g. Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- h. Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- i. Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan

3. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan teknik pembelajaran *Quick On The Draw* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Quick On The Draw* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Pelaksanaan Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw*

Data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*

b. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan Teknik pembelajaran *Quik On The Draw*.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah tindakan siklus I dan tindakan Siklus II

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 45 (9×5) dan skor minimal adalah 9 (9×1). Adapun pelaksanaan aktivitas guru teknik pembelajaran *Quik On The Draw* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- b) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- c) Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.
- d) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- e) Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah
- f) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- g) Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat

h) Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.

i) Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*, dapat dihitung dengan cara:

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna².

b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan teknik pembelajaran *Quik On The Draw* yaitu:

Sangat Sempurna	37,8	–	45
Sempurna	30,6	–	36,8
Cukup Sempurna	23,4	–	29,6
Kurang Sempurna	16,2	–	22,4
Tidak Sempurna	9	–	15,2

2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 180 (9 x 20).

Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah :

² Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

- a. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.
- b. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang
- c. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
- d. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru
- e. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
- f. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru.
- g. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
- h. Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
- i. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru.

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali³.
- b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{180 - 0}{4} = 45$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan teknik pembelajaran

Quik On The Draw, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 135 - 180

Tinggi , apabila 90– 134

³ *Ibid.* hlm. 10

Rendah , apabila 45 – 89

Sangat rendah, apabila 0 – 44

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ⁵ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁴ Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74

⁵ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar merupakan sekolah yang pertama kali didirikan di desa ini yang berdiri pada tahun 1985. Sebelumnya sekolah ini bernama SDN 082, kemudian diganti dengan nama SDN 072 Pantai Cermin pada tahun 1985 karena ada pemekaran Kecamatan diganti SDN 035 pada tahun 1989, karena ada pemekaran lagi diganti dengan nama SDN 015. Seiring dengan perkembangan zaman maka terjadi pemekaran kecamatan lagi, sehingga sekolah ini diganti dengan nama SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar hingga sekarang. Adapun keadaan kepala SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dari awal berdirinya hingga sekarang adalah :

Tabel IV.1

Keadaan Kepala SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung

No	Nama KEPSEK	Periode Tugas
1	M. Shaleh	Tahun 1985 s/d 1990
2	Marwilis	Tahun 1990 s/d 2002
3	Zamhir, S.Pd. SD	Tahun 2002 s/d Sekarang

Sumber :SDN 006 Bencah Kelubi

2. Keadaan Guru

SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar terdiri dari tenaga PNS, tenaga CPNS dan tenaga honor, yang semuanya berjumlah 11 orang.

Guru laki-laki berjumlah 6 orang dan guru perempuan berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2

Keadaan Guru SDN SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung

No	Nama	Jabatan
1.	ZAMHIR, S.Pd. SD 19590727 197802 1 001	Kepala Sekolah
2.	MULYANTO 19680317 1989081 001	Wakil Kepala Sekolah
3.	BAHARUDIDDIN 19681001 199103 1 004	Guru Bidang Studi PAI
4.	MUDAWARNIS, S.Pd. SD 19700504 199103 1 008	Wali Kelas II
5.	MUHAMMAD JULIS, S.Pd. I 19671011 199203 1 008	Wali kelas I
6.	DARMATIAS, A. Ma 19690203 199602 2 001	Wali kelas III
7.	PAHASRI, S.Pd 19960724 200010 1 001	Guru Bidang Studi
8.	SUHERDI, A. Ma. Pd 19741020 200605 1 003	Guru Penjaskes
9.	RAUDHATUN NUPUS, A.Ma	Wali Kelas IV
10.	MARLINA, A.Ma	Wali kelas V
11.	NURHAYATI, A.Ma	Wali kelas VI

Sumber :SDN 006 Bencah Kelubi

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berjumlah 140 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel IV.3

Keadaan Siswa SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	12	14	26	1 Lokal
2	II	19	13	32	1 Lokal
3	III	7	12	19	1 Lokal
4	IV	8	12	20	1 Lokal
5	V	10	14	24	1 Lokal
6	VI	12	7	19	1 Lokal
Total	6	68	72	140	6 Lokal

Sumber : SDN 006 Bencah Kelubi

4. Kurikulum

SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menggunakan *KTSP* 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SDN SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ada 8 mata pelajaran pokok dan 2 pelajaran muatan lokal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.4

Kurikulum SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung

NO	Mata Pelajaran Pokok	Mata Pelajaran Muatan Lokal
1	Pendidikan Agama Islam	Arab Melayu (Kelas I sampai kelas VI)
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Inggris (Kelas I sampai kelas VI)
3	Bahasa Indonesia	
4	Matematika	
5	Sains	
6	IPS	
7	Penjaskes	
8	KTK (Keterampilan dan Kesenian)	

Sumber : SDN 006 Bencah Kelubi

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5

Sarana Dan Prasarana SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepsek	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	WC	6	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik

Sumber : SDN 006 Bencah Kelubi

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar hanya mencapai rata-rata 63,00. Artinya ketuntasan Siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 6 Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Siswa - 001	70	Tuntas
2	Siswa - 002	70	Tuntas
3	Siswa - 003	50	Tidak Tuntas
4	Siswa - 004	60	Tidak Tuntas
5	Siswa - 005	80	Tuntas
6	Siswa - 006	50	Tidak Tuntas
7	Siswa - 007	70	Tuntas
8	Siswa - 008	50	Tidak Tuntas
9	Siswa - 009	50	Tidak Tuntas
10	Siswa - 010	70	Tuntas
11	Siswa - 011	60	Tidak Tuntas
12	Siswa - 012	90	Tuntas
13	Siswa - 013	60	Tidak Tuntas
14	Siswa - 014	70	Tuntas
15	Siswa - 015	50	Tidak Tuntas
16	Siswa - 016	50	Tidak Tuntas
17	Siswa - 017	70	Tuntas
18	Siswa - 018	60	Tidak Tuntas
19	Siswa - 019	70	Tuntas
20	Siswa - 020	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1260	
RATA-RATA		63.00	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel IV. 7. Ketuntasan Siswa kelas IV Pada Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	20	9 (45,00%)	11 (55,00%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.7, diketahui bahwa dari 20 orang siswa, 9 orang (45,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 11 orang siswa (55,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran *Quik On The Draw*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

2. Siklus Pertama

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Juli, 3 dan 5 Agustus 2010 pada jam ketiga. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah kenampakkan alam, sosial dan budaya, dengan standar kompetensi memahami sejarah kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menerapkan teknik pembelajaran *Quik On The Draw*. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal : (10 menit)

- a) Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- b) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari.
- d) Guru menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : (45 menit)

- a) Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- b) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- c) Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.
- d) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- e) Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah
- f) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- g) Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- h) Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.
- i) Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan

3) Kegiatan akhir : (15 menit)

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- b) Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- c) Guru memberikan soal latihan kepada siswa
- d) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

b. Observasi (Pengamatan)

1) Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah teknik pembelajaran *Quik On The Draw* yaitu ada 9 aspek. Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

- a) Sangat sempurna dengan nilai 5
- b) Sempurna dengan nilai 4
- c) Cukup sempurna dengan 3

- d) Kurang sempurna dengan nilai 2
- e) Tidak Sempurna dengan nilai 1

Dari tabel IV.8 di atas, diketahui skor aktivitas guru yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada pertemuan 1 berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 25 berada pada interval 23,4 - 29,6. Pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi ‘Cukup Sempurna’ dengan skor 27 berada pada interval 23,4 - 29,6. Sedangkan pada pertemuan 3 juga berada pada klasifikasi ‘Cukup Sempurna’ dengan skor 29 berada pada interval 23,4 - 29,6. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 27, berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” karena skor 27 berada pada interval 23,4 - 29,6. Selanjutnya yang menjadi kelemahan aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Guru terlalu lama dalam menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok, sehingga waktu terbuang sia-sia.
- b) Guru kurang mengontrol siswa dalam membentuk kelompok, sehingga terlihat siswa banyak yang bermain.
- c) Topik/materi yang diberikan guru sebagai jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok terlalu singkat, sehingga sulit bagi siswa untuk mencari jawaban yang benar.
- d) Guru kurang mengingatkan kelompok dalam mengambil kartu pertanyaan pertama menurut warna mereka, sehingga banyak diantara kelompok yang

mengambil kartu pertanyaan yang tidak sesuai dengan warna kelompok mereka.

- e) Guru kurang memantau kegiatan siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan pada kartu yang diberikan guru, sehingga terlihat kurangnya kerja sama antara siswa.
- f) Ketika guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar, guru kurang memberikan pujian sehingga suasana kelas tidak begitu menyenangkan atau kurang kegembiraan.
- g) Guru kurang memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan, hal ini disebabkan guru kurang mengatur waktu dengan baik, sehingga waktu tidak mencukupi untuk guru memberikan penjelasan secara keseluruhan.

2) Aktivitas Siswa

Kekurangan aktivitas guru pada siklus pertama sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 9. Aktivitas Siswa melalui Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* pada Siklus Pertama

Mata Pelajaran : IPS

Tanggal : 29 Juli, 3 dan 5 Agustus 2010

Kelas / Semester : IV / 1

Pengamat :

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.	10	50.00%	11	55.00%	12	60.00%	11	55.00%
2	Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap kelompok terdiri dari 4 orang	11	55.00%	12	60.00%	14	70.00%	12	61.67%
3	Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu	12	60.00%	13	65.00%	15	75.00%	13	66.67%
4	Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru	12	60.00%	13	65.00%	14	70.00%	13	65.00%
5	Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut	12	60.00%	14	70.00%	15	75.00%	14	68.33%
6	Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru.	11	55.00%	13	65.00%	15	75.00%	13	65.00%
7	Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka	10	50.00%	12	60.00%	14	70.00%	12	60.00%
8	Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.	8	40.00%	9	45.00%	11	55.00%	9	46.67%
9	Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru	11	55.00%	12	60.00%	13	65.00%	12	60.00%
	JUMLAH/PESENTASE	97	53.89%	109	60.56%	123	68.33%	110	60.93%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 97 berada pada interval 90 – 134. Pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 109 berada pada

interval 90 – 134. Sedangkan pada pertemuan 3 aktivitas siswa juga berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 123 berada pada interval 90 – 134. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 110, berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena 110 berada pada 90 – 134 dengan persentase 60,93%. Walaupun tingkat aktivitas siswa pada siklus I sudah tergolong tinggi, namun tingkat aktivitas siswa masih antara 9-14 siswa yang mampu atau sekitar 46,66% - 68,33%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

- a) Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 11 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 55,00%.
- b) Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 12 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 61,67%.
- c) Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 13 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 66,67%.
- d) Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 13 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 65,00%.
- e) Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini

terdapat 14 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 68,33%.

- f) Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 13 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 65,00%.
- g) Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 12 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 60,00%.
- h) Siswa menerima penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 9 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 46,67%.
- i) Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 12 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 60,00%.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 10 Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pada Siklus I

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Siswa - 001	80	Tuntas
2	Siswa - 002	70	Tuntas
3	Siswa - 003	60	Tidak Tuntas
4	Siswa - 004	70	Tuntas
5	Siswa - 005	90	Tuntas
6	Siswa - 006	60	Tidak Tuntas
7	Siswa - 007	80	Tuntas
8	Siswa - 008	60	Tidak Tuntas
9	Siswa - 009	60	Tidak Tuntas
10	Siswa - 010	80	Tuntas
11	Siswa - 011	70	Tuntas
12	Siswa - 012	100	Tuntas
13	Siswa - 013	70	Tuntas
14	Siswa - 014	80	Tuntas
15	Siswa - 015	60	Tidak Tuntas
16	Siswa - 016	60	Tidak Tuntas
17	Siswa - 017	80	Tuntas
18	Siswa - 018	70	Tuntas
19	Siswa - 019	70	Tuntas
20	Siswa - 020	70	Tuntas
Jumlah		1440	
RATA-RATA		72.00	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{14}{20} \times 100\% = 70,00\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{6}{20} \times 100\% = 30,00\%$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 11. Ketuntasan Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I	20	14 (70,00%)	6 (30,00%)

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa, 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65, artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai KKM yang telah di tetapkan yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pada Siklus I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Guru terlalu lama dalam menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok, sehingga waktu terbuang sia-sia.
- 2) Guru kurang mengontrol siswa dalam membentuk kelompok, sehingga terlihat siswa banyak yang bermain.
- 3) Topik/materi yang diberikan guru sebagai jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok terlalu singkat, sehingga sulit bagi siswa untuk mencari jawaban yang benar.
- 4) Guru kurang mengingatkan kelompok dalam mengambil kartu pertanyaan pertama menurut warna mereka, sehingga banyak diantara kelompok yang mengambil kartu pertanyaan yang tidak sesuai dengan warna kelompok mereka.
- 5) Guru kurang memantau kegiatan siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan pada kartu yang diberikan guru, sehingga terlihat kurangnya kerja sama antara siswa.
- 6) Ketika guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar, guru kurang memberikan pujian sehingga suasana kelas tidak begitu menyenangkan atau kurang kegembiraan.
- 7) Guru kurang memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan, hal ini disebabkan guru kurang mengatur waktu dengan baik, sehingga waktu tidak mencukupi untuk guru memberikan penjelasan secara keseluruhan.

Untuk itu peneliti akan meningkatkannya pada siklus berikutnya, namun hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- 1) Akan lebih mempersiapkan lagi pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok dengan sebaik-baik mungkin, sehingga waktu tidak akan terbuang sia-sia.
- 2) Lebih mengontrol siswa dalam membentuk kelompok, agar siswa dapat melaksanakannya dengan serius.
- 3) Memberikan topik/materi sebagai jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok dengan selengkap-lengkapnyanya, agar siswa tidak merasakan kesulitan untuk mencari jawaban yang benar.
- 4) Lebih mengingatkan kelompok dalam mengambil kartu pertanyaan pertama menurut warna mereka, agar tiap kelompok yang mengambil kartu pertanyaan yang sesuai dengan warna kelompok mereka.
- 5) Lebih memantau kegiatan siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan pada kartu yang diberikan guru, agar terjadi kerja sama antara siswa.
- 6) Memberikan pujian dan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar secara keseluruhan, agar suasana kelas terlihat menyenangkan dan penuh dengan kegembiraan.
- 7) Lebih meningkatkan pengaturan waktu yang efisien lagi, sehingga guru dapat memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan secara keseluruhan.

3. Siklus Kedua

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 17, 19 dan 24 Agustus 2010 pada jam ketiga. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah kenampakkan alam, sosial dan budaya, dengan standar kompetensi memahami sejarah kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menerapkan teknik pembelajaran *Quik On The Draw*. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal : (10 menit)

- a) Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- b) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari.
- d) Guru menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa.

2) Kegiatan inti : (45 menit)

- a) Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- b) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- c) Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.
- d) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- e) Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah
- f) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- g) Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- h) Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.

- i) Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan

3) Kegiatan akhir : (15 menit)

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- b) Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- c) Guru memberikan soal latihan kepada siswa
- d) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

b. Obervasi (Pengamatan)

1) Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah teknik pembelajaran *Quik On The Draw* yaitu ada 9 aspek. Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tanggal : 17, 19 dan 24 Agustus 2010

Pengamat :

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

- Sangat sempurna dengan nilai 5
- Sempurna dengan nilai 4
- Cukup sempurna dengan 3

- d) Kurang sempurna dengan nilai 2
- e) Tidak Sempurna dengan nilai 1

Dari tabel IV.12 di atas, diketahui skor aktivitas guru yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada pertemuan 1 di siklus kedua berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 33 berada pada interval 30,6 - 36,8. Pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” dengan skor 38 berada pada interval 37,8 - 45. Sedangkan pada pertemuan 3 juga berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” dengan skor 41 berada pada interval 37,8 - 45. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus II (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 37, berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” karena skor 37 berada pada interval 37,8 - 45. Selanjutnya yang menjadi keunggulan aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- b) Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.

- c) Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- d) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- e) Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- f) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- g) Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- h) Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- i) Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.

3) Aktivitas Siswa

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw*. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 13. Aktivitas Siswa melalui Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* pada Siklus Kedua

Mata Pelajaran : IPS

Tanggal : 17, 19 dan 24 Agustus 2010

Kelas / Semester : IV / 1

Pengamat :

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.	14	70.00%	15	75.00%	17	85.00%	15	76.67%
2	Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap kelompok terdiri dari 4 orang	15	75.00%	16	80.00%	18	90.00%	16	81.67%
3	Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu	17	85.00%	18	90.00%	19	95.00%	18	90.00%
4	Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru	15	75.00%	16	80.00%	17	85.00%	16	80.00%
5	Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut	17	85.00%	18	90.00%	19	95.00%	18	90.00%
6	Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru.	16	80.00%	17	85.00%	18	90.00%	17	85.00%
7	menguasai jawaban yang mereka buat	15	75.00%	16	80.00%	17	85.00%	16	80.00%
8	Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa	12	60.00%	14	70.00%	16	80.00%	14	70.00%
9	Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru	14	70.00%	16	80.00%	18	90.00%	16	80.00%
	JUMLAH/PESENTASE	135	75.00%	146	81.11%	159	88.33%	147	81.48%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV. 13 di atas, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 di siklus kedua berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” dengan skor 135 berada pada interval 135 – 180. Pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” dengan skor 146 berada pada interval 135 – 180. Sedangkan pada pertemuan 3 aktivitas siswa juga berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” dengan skor 159 berada pada interval 135 – 180. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus II (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 147, berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena 147 berada pada 135 – 180 dengan persentase 81,48%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus II adalah :

- a) Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 76,67%.
- b) Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 16 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 81,67%.
- c) Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 18 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 90,00%.
- d) Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 16 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 80,00%.

- e) Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 18 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 90,00%.
- f) Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 85,00%.
- g) Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 16 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 80,00%.
- h) Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 14 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 70,00%.
- i) Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru. Setelah diamati selama 3 kali pertemuan, pada aspek ini terdapat 16 orang siswa yang mampu dari 20 orang siswa atau dengan persentase 80,00%.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 14 Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pada Siklus II

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Siswa - 001	90	Tuntas
2	Siswa - 002	80	Tuntas
3	Siswa - 003	70	Tuntas
4	Siswa - 004	80	Tuntas
5	Siswa - 005	100	Tuntas
6	Siswa - 006	70	Tuntas
7	Siswa - 007	90	Tuntas
8	Siswa - 008	70	Tuntas
9	Siswa - 009	60	Tidak Tuntas
10	Siswa - 010	90	Tuntas
11	Siswa - 011	80	Tuntas
12	Siswa - 012	100	Tuntas
13	Siswa - 013	80	Tuntas
14	Siswa - 014	90	Tuntas
15	Siswa - 015	70	Tuntas
16	Siswa - 016	60	Tidak Tuntas
17	Siswa - 017	90	Tuntas
18	Siswa - 018	80	Tuntas
19	Siswa - 019	70	Tuntas
20	Siswa - 020	80	Tuntas
	Jumlah	1600	
	RATA-RATA	80.00	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 18 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah $\frac{18}{20} \times 100\% = 90,00\%$. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah $\frac{2}{20} \times 100\% = 10,00\%$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 15. Ketuntasan Siswa Kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus II	20	18 (90,00%)	2 (10,00%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.15, diketahui bahwa dari 20 orang siswa, 18 orang (90,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (10,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai KKM sebesar 75%, untuk itu penulis tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

c. Refleksi Siklus II

Setelah kelemahan aktivitas guru diperbaiki pada siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sebagaimana diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus I dari 20 orang siswa, 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 18 orang (90,00%) siswa. Sedangkan 2 orang siswa (10,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65.

Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus I hanya mencapai skor 27 berada pada interval 23,4 – 29,6 dengan kategori cukup sempurna. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 37 berada pada interval 37,8 - 45 dengan katagori sangat sempurna. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 16. Rekapitulasi Aktivitas Guru melalui Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* pada Siklus I dan Siklus II

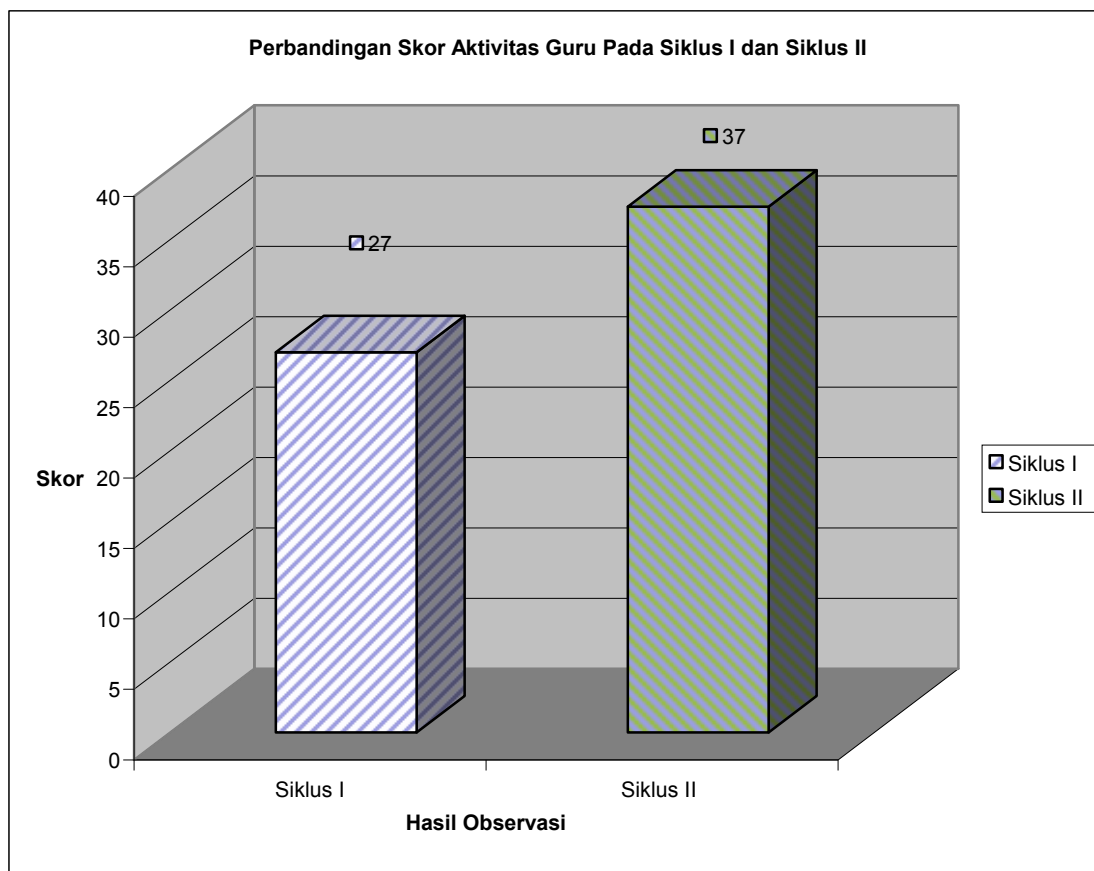
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus 1				Siklus 2			
		Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Skor Pertemuan 3	Total Skor	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Skor Pertemuan 3	Total Skor
1	Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.	3	3	3	3	4	4	5	4
2	Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.	2	3	3	3	4	4	5	4
3	Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.	3	3	3	3	4	4	4	4
4	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama	3	3	3	3	3	4	4	4
5	Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah	3	3	4	3	4	5	5	5
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.	3	3	3	3	3	4	4	4
7	Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat	3	3	4	3	4	4	5	4
8	Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.	3	3	3	3	3	4	4	4
9	Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan	2	3	3	3	4	5	5	5
	JUMLAH SKOR AKTIVITAS GURU	25	27	29	27	33	38	41	37

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Peningkatan aktivitas guru melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar. 1

Grafik Aktivitas Guru melalui
Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2010

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus I hanya mencapai skor 110 berada pada interval 90 – 134 dengan kategori “Tinggi”. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 147 berada pada interval 135 - 180 dengan katagori “Sangat Tinggi”. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 17. Rekapitulasi Aktivitas Siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada Siklus I dan Siklus II

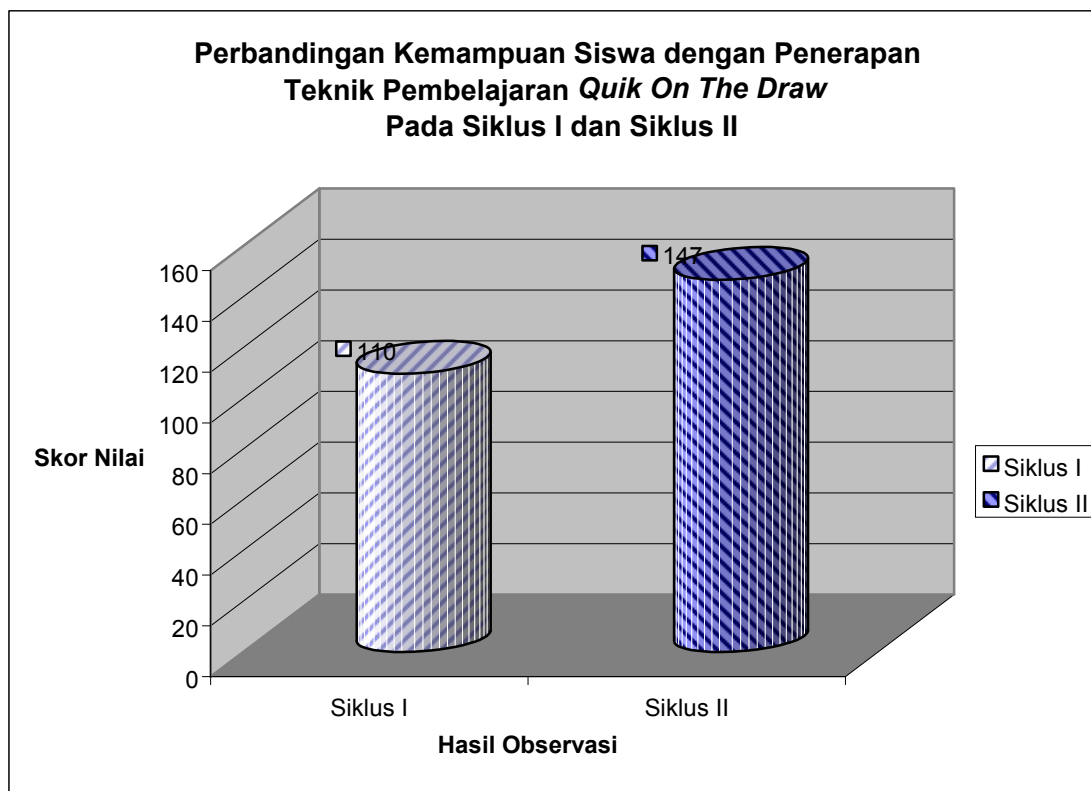
No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.	11	55.00%	15	76.67%
2	Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap kelompok terdiri dari 4 orang	12	61.67%	16	81.67%
3	Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu	13	66.67%	18	90.00%
4	Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru	13	65.00%	16	80.00%
5	Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut	14	68.33%	18	90.00%
6	Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru.	13	65.00%	17	85.00%
7	Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka	12	60.00%	16	80.00%
8	Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.	9	46.67%	14	70.00%
9	Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru	12	60.00%	16	80.00%
	JUMLAH/PESENTASE	110	60.93%	147	81.48%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Peningkatan aktivitas siswa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar. 2

Grafik Aktivitas Siswa melalui
Teknik Pembelajaran *Quik On The Draw* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2010

3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 18. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	20	9 (45,00%)	11 (55,00%)
Siklus I	20	14 (70,00%)	6 (30,00%)
Siklus II	20	18 (90,00%)	2 (10,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2010

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswaw yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Dari tabel IV.18 di atas, diketahui bahwa siswa yang tuntas secara keseluruhan pada sebelum tindakan adalah 9 orang siswa atau dengan persentase 45,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{9}{20} \times 100\% \\ &= 45,00\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus pertama siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 14 orang siswa atau dengan persentase 70,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70,00\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus kedua siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

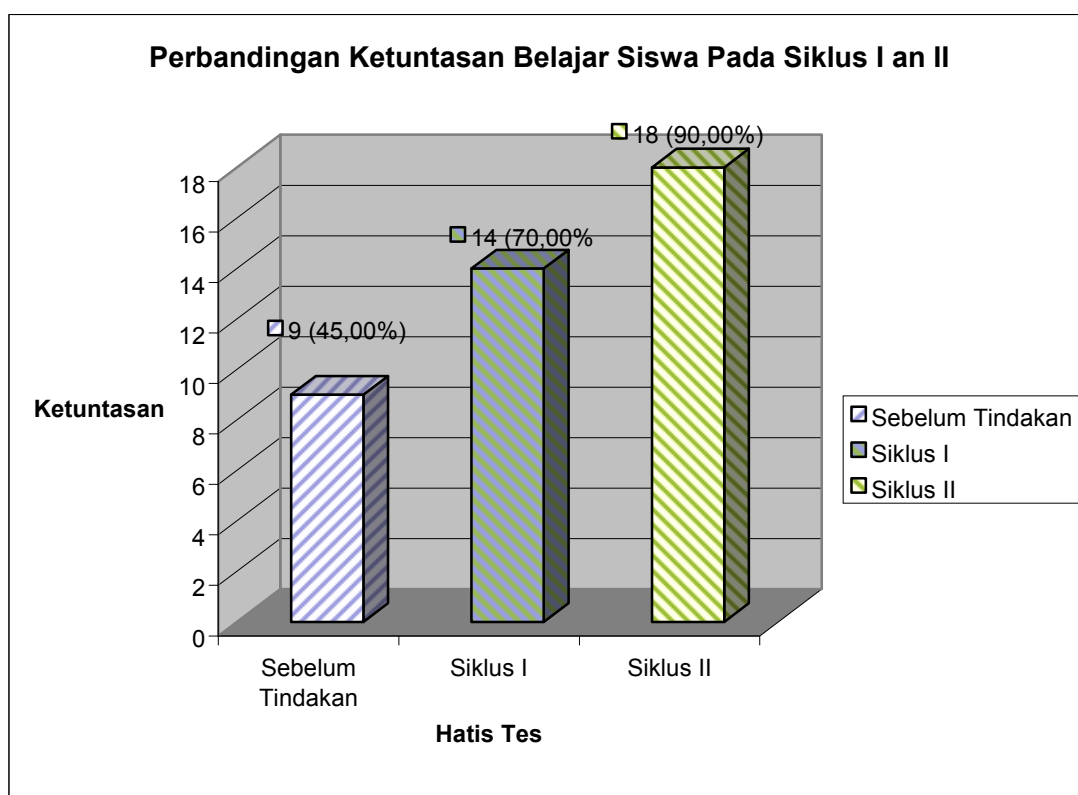
$$= \frac{18}{20} \times 100\%$$

$$= 90,00\%$$

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Gambar. 3

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2010

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75%

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* secara benar maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar **“diterima”**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 9 (45,00%), sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 14 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,00%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya pada siswa kelas IV SDN 006 Bencah Kelubi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan pembelajaran melalui teknik pembelajaran *Quik On The Draw* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Akan lebih mempersiapkan lagi pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok dengan sebaik-baik mungkin, sehingga waktu tidak akan terbuang sia-sia.
2. Lebih mengontrol siswa dalam membentuk kelompok, agar siswa dapat melaksanakannya dengan serius.
3. Memberikan topik/materi sebagai jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok dengan selengkap-lengkapnyanya, agar siswa tidak merasakan kesulitan untuk mencari jawaban yang benar.
4. Lebih mengingatkan kelompok dalam mengambil kartu pertanyaan pertama menurut warna mereka, agar tiap kelompok yang mengambil kartu pertanyaan yang sesuai dengan warna kelompok mereka.
5. Lebih memantau kegiatan siswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan pada kartu yang diberikan guru, agar terjadi kerja sama antara siswa.
6. Memberikan pujian dan penghargaan kepada kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar secara keseluruhan, agar suasana kelas terlihat menyenangkan dan penuh dengan kegembiraan.
7. Lebih meningkatkan pengaturan waktu yang efisien lagi, sehingga guru dapat memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan secara keseluruhan.

Lampiran 8. Hasil Tes

HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Siswa - 001	70	Tuntas
2	Siswa - 002	70	Tuntas
3	Siswa - 003	50	Tidak Tuntas
4	Siswa - 004	60	Tidak Tuntas
5	Siswa - 005	80	Tuntas
6	Siswa - 006	50	Tidak Tuntas
7	Siswa - 007	70	Tuntas
8	Siswa - 008	50	Tidak Tuntas
9	Siswa - 009	50	Tidak Tuntas
10	Siswa - 010	70	Tuntas
11	Siswa - 011	60	Tidak Tuntas
12	Siswa - 012	90	Tuntas
13	Siswa - 013	60	Tidak Tuntas
14	Siswa - 014	70	Tuntas
15	Siswa - 015	50	Tidak Tuntas
16	Siswa - 016	50	Tidak Tuntas
17	Siswa - 017	70	Tuntas
18	Siswa - 018	60	Tidak Tuntas
19	Siswa - 019	70	Tuntas
20	Siswa - 020	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1260	
	RATA-RATA	63.00	

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Siswa - 001	80	Tuntas
2	Siswa - 002	70	Tuntas
3	Siswa - 003	60	Tidak Tuntas
4	Siswa - 004	70	Tuntas
5	Siswa - 005	90	Tuntas
6	Siswa - 006	60	Tidak Tuntas
7	Siswa - 007	80	Tuntas
8	Siswa - 008	60	Tidak Tuntas
9	Siswa - 009	60	Tidak Tuntas
10	Siswa - 010	80	Tuntas
11	Siswa - 011	70	Tuntas
12	Siswa - 012	100	Tuntas
13	Siswa - 013	70	Tuntas
14	Siswa - 014	80	Tuntas
15	Siswa - 015	60	Tidak Tuntas
16	Siswa - 016	60	Tidak Tuntas
17	Siswa - 017	80	Tuntas
18	Siswa - 018	70	Tuntas
19	Siswa - 019	70	Tuntas
20	Siswa - 020	70	Tuntas
	Jumlah	1440	
	RATA-RATA	72.00	

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Siswa - 001	90	Tuntas
2	Siswa - 002	80	Tuntas
3	Siswa - 003	70	Tuntas
4	Siswa - 004	80	Tuntas
5	Siswa - 005	100	Tuntas
6	Siswa - 006	70	Tuntas
7	Siswa - 007	90	Tuntas
8	Siswa - 008	70	Tuntas
9	Siswa - 009	60	Tidak Tuntas
10	Siswa - 010	90	Tuntas
11	Siswa - 011	80	Tuntas
12	Siswa - 012	100	Tuntas
13	Siswa - 013	80	Tuntas
14	Siswa - 014	90	Tuntas
15	Siswa - 015	70	Tuntas
16	Siswa - 016	60	Tidak Tuntas
17	Siswa - 017	90	Tuntas
18	Siswa - 018	80	Tuntas
19	Siswa - 019	70	Tuntas
20	Siswa - 020	80	Tuntas
	Jumlah	1600	
	RATA-RATA	80.00	

Lampiran 3. Kisi- Kisi Soal Siklus I

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: IV/I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 1
Topik	: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya

Materi Pokok : Kenampakkan alam, sosial dan budaya

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam	1
	2. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan sosial	2
	3. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan budaya	3
	4. Menyebutkan manfaat gunung bagi manusia	4
	5. Memberikan contoh gunung-gunung yang tertinggi di Indonesia.	5
	6. Menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia	6
	7. Memberikan contoh dataran-dataran tinggi yang terdapat di Indonesia	7
	8. Menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia	8
	9. Menyebutkan manfaat pantai bagi manusia dan memberikan contoh beberapa pantai yang terdapat	9

	di Indonesia.	
	10. Menyebutkan manfaat pegunungan bagi manusia. Dan memberikan beberapa contoh pegunungan yang terdapat di Indonesia	10

Soal SIKLUS I:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkanlah ciri-ciri kenampakkan alam !
2. Sebutkanlah ciri-ciri kenampakkan sosial !
3. Sebutkanlah ciri-ciri kenampakkan budaya !
4. Sebutkanlah manfaat gunung bagi manusia !
5. Berikanlah contoh gunung-gunung yang tertinggi di Indonesia !
6. Sebutkanlah manfaat dataran tinggi bagi manusia !
7. Berikanlah contoh dataran-dataran tinggi yang terdapat di Indonesia !
8. Sebutkanlah manfaat dataran rendah bagi manusia !
9. Sebutkanlah manfaat pantai bagi manusia !
10. Sebutkanlah manfaat pegunungan bagi manusia !

Bobot nila :

Penilaian Soal no 1 : 0- 10

Penilaian Soal no 2 : 0- 10

Penilaian Soal no 3 : 0- 10

Penilaian Soal no 4 : 0- 10

Penilaian Soal no 5 : 0- 10

Penilaian Soal no 6 : 0- 10

Penilaian Soal no 7 : 0- 10

Penilaian Soal no 8 : 0- 10

Penilaian Soal no 9 : 0- 10

Penilaian Soal no 10 : 0- 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 10$$

Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

Bencah Kelubi, 2010
Guru Mata Pelajaran

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

II. Kunci Jawaban

1. Ciri-ciri kenampakkan alam meliputi pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, sungai, danau, laut dan selat
2. Ciri-ciri kenampakkan sosial adalah adanya masyarakat yang tinggal di pedesaan dan ada yang tinggal di perkotaan.
3. Ciri-ciri kenampakkan budaya adalah adanya rumah adat, adanya tarian daerah dan adanya pakaian tradisional.
4. Manfaat gunung bagi manusia adalah untuk perkebunan, rekreasi, dan kegiatan olah raga pendakian.
5. Gunung Kerinci, gunung Semeru, gunung Rantekombola dan gunung Jaya.
6. Manfaat dataran tinggi bagi manusia adalah untuk menanam sayuran dan buah-buahan, sebagai lahan pertanian dan untuk objek wisata.
7. Dataran tinggi Alas, Karo, Kerinci, dan Cianjur.
8. Manfaat dataran rendah adalah untuk lahan pertanian, untuk lahan peternakan, untuk pusat perekonomian dan pemerintahan, untuk lahan perumahan, dan untuk pusat industri.

9. Manfaat pantai bagi manusia adalah pendirian sekolah berenang, menyelam dan berselancar, aktivitas rekreasi, pertunjukkan atau festival dan aktivitas layanan transportasi, penyewaan perlengkapan pantai, dan jasa penyewaan tikar.
10. Manfaat pegunungan bagi manusia adalah sebagai tempat peristirahatan, sangat baik untuk kegiatan pertanian jenis hortikultura yaitu tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan.

Lampiran 5. Kisi- Kisi Soal Siklus 2

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: IV/I
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 2
Topik	: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya

Materi Pokok : Kenampakkan alam, sosial dan budaya

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia.	1
	2. Menyebutkan macam-macam gempa bumi	2
	3. Menyebutkan pengaruh gempa bumi terhadap kehidupan	3
	4. Menyebutkan pengaruh letusan gunung api bagi kehidupan	4
	5. Menyebutkan pengaruh banjir terhadap lingkungan	5
	6. Menyebutkan pengaruh angin topan bagi kehidupan	6

Soal SIKLUS II:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkanlah peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia !
2. Sebutkanlah macam-macam gempa bumi !
3. Sebutkanlah 2 pengaruh gempa bumi terhadap kehidupan !.
4. Sebutkanlah 2 pengaruh letusan gunung api bagi kehidupan !
5. Sebutkanlah 2 pengaruh banjir terhadap lingkungan !
6. Sebutkanlah 2 pengaruh angin topan bagi kehidupan !

Bobot nila :

Penilaian Soal no 1 : 0- 10

Penilaian Soal no 2 : 0- 10

Penilaian Soal no 3 : 0- 20

Penilaian Soal no 4 : 0- 20

Penilaian Soal no 5 : 0- 20

Penilaian Soal no 6 : 0- 20

Nilai Akhir = $\frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maximal}} \times 10$

Mengetahui,
Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

Bencah Kelubi,2010
Guru Mata Pelajaran

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

II. Kunci Jawaban

1. Banjir, tanah longsor, gempa bumi, gunung meletus, dan angin topan
2. Gempa bumi vulkanik dan gempa bumi tektonik
3. Dapat menimbulkan gelombang tsunami, hancurnya gedung-gedung dan perumahan, menimbulkan gelombang pasang air laut yang sangat besar.
4. Dapat menyuburkan tanah, dan abu halus yang menyebabkan penyakit pernapasan seperti batuk.
5. Dapat merusak semua harta benda manusia dan dapat menimbulkan korban jiwa.
6. Mendatangkan hujan yang sangat deras dan dapat menimbulkan gelombang besar dan badai yang dahsyat.

Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					
		Dilaksanakan				Tidak Dilaksanakan	Skor
		SS	S	KS	TS		
1	Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.			3			3
2	Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.				2		2
3	Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.			3			3
4	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.			3			3
5	Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah			3			3
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.			3			3
7	Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat			3			3
8	Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.			3			3
9	Guru memberkan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan				2		2
JUMLAH SKOR AKTIVITAS GURU							25

Pengamat,2010

Mudawarnis, S.Pd.Sd
NIP. 19700504 1991103 2008

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					
		Dilaksanakan				Tidak Dilaksanakan	Skor
		SS	S	KS	TS		
1	Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.			3			3
2	Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.			3			3
3	Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.			3			3
4	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.			3			3
5	Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah			3			3
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.			3			3
7	Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat			3			3
8	Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.			3			3
9	Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan			3			3
	JUMLAH SKOR AKTIVITAS GURU						27

Pengamat,2010

Mudawarnis, S.Pd.Sd
NIP. 19700504 1991103 2008

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					
		Dilaksanakan				Tidak Dilaksanakan	Skor
		SS	S	KS	TS		
1	Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.			3			3
2	Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.			3			3
3	Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.			3			3
4	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.			3			3
5	Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah		4				4
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.			3			3
7	Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat		4				4
8	Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.			3			3
9	Guru memberkan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan			3			3
JUMLAH SKOR AKTIVITAS GURU							29

Pengamat,2010

Mudawarnis, S.Pd.Sd
NIP. 19700504 1991103 2008

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					
		Dilaksanakan				Tidak Dilaksanakan	Skor
		SS	S	KS	TS		
1	Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.		4				4
2	Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.		4				4
3	Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.		4				4
4	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.			3			3
5	Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah		4				4
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.			3			3
7	Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat		4				4
8	Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.		3				3
9	Guru memberkan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan		4				4
	JUMLAH SKOR AKTIVITAS GURU						33

Pengamat,2010

Mudawarnis, S.Pd.Sd
NIP. 19700504 1991103 2008

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					
		Dilaksanakan				Tidak Dilaksanakan	Skor
		SS	S	KS	TS		
1	Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.		4				4
2	Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.		4				4
3	Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.		4				4
4	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama		4				4
5	Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah	5					5
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.		4				4
7	Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat		4				4
8	Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.		4				4
9	Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan	5					5
	JUMLAH SKOR AKTIVITAS GURU						38

Pengamat,2010

Mudawarnis, S.Pd.Sd
NIP. 19700504 1991103 2008

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					
		Dilaksanakan				Tidak Dilaksanakan	Skor
		SS	S	KS	TS		
1	Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.	5					5
2	Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.	5					5
3	Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok.		4				4
4	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.		4				4
5	Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah	5					5
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.		4				4
7	Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat	5					5
8	Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang yang menjawab semua pertanyaan dengan benar.		4				4
9	Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan	5					5
	JUMLAH SKOR AKTIVITAS GURU						41

Pengamat,2010

Mudawarnis, S.Pd.Sd
NIP. 19700504 1991103 2008

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI									SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa - 001	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6
2	Siswa - 002	1	0	0	0	1	0	1	0	0	3
3	Siswa - 003	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6
4	Siswa - 004	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3
5	Siswa - 005	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6
6	Siswa - 006	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6
7	Siswa - 007	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3
8	Siswa - 008	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
9	Siswa - 009	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
10	Siswa - 010	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
11	Siswa - 011	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6
12	Siswa - 012	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
13	Siswa - 013	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
14	Siswa - 014	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4
15	Siswa - 015	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6
16	Siswa - 016	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
17	Siswa - 017	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
18	Siswa - 018	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
19	Siswa - 019	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
20	Siswa - 020	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
JUMLAH		10	11	12	12	12	11	10	8	11	97
RATA-RATA		50.00%	55.00%	60.00%	60.00%	60.00%	55.00%	50.00%	40.00%	55.00%	53.89%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah metode yang akan diterapkan oleh guru.
2. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang
3. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
4. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru dari guru
5. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
6. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru
7. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
8. Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
9. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru.

Guru Mata Pelajaran

Bencah Kelubi,, 2010
Observer

(**Raudhotun Nupus**)
NIM. 10818004708

Darmatias, A.Ma
NIP.19690203 1996022001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI									SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa - 001	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6
2	Siswa - 002	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6
3	Siswa - 003	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
4	Siswa - 004	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6
5	Siswa - 005	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6
6	Siswa - 006	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5
7	Siswa - 007	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6
8	Siswa - 008	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
9	Siswa - 009	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5
10	Siswa - 010	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
11	Siswa - 011	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5
12	Siswa - 012	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
13	Siswa - 013	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4
14	Siswa - 014	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
15	Siswa - 015	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
16	Siswa - 016	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
17	Siswa - 017	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
18	Siswa - 018	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6
19	Siswa - 019	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
20	Siswa - 020	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
	JUMLAH	11	12	13	13	14	13	12	9	12	109
	RATA-RATA	55.00%	60.00%	65.00%	65.00%	70.00%	65.00%	60.00%	45.00%	60.00%	60.56%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah metode yang akan diterapkan oleh guru.
2. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang
3. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
4. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru dari guru
5. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
6. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru
7. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
8. Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
9. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru.

Guru Mata Pelajaran

Bencah Kelubi,, 2010
Observer

(Raudhotun Nupus)
NIM. 10818004708

Darmatias, A.Ma
NIP.19690203 1996022001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI									SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa - 001	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6
2	Siswa - 002	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7
3	Siswa - 003	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
4	Siswa - 004	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
5	Siswa - 005	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6
6	Siswa - 006	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
7	Siswa - 007	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5
8	Siswa - 008	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
9	Siswa - 009	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
10	Siswa - 010	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
11	Siswa - 011	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6
12	Siswa - 012	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6
13	Siswa - 013	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6
14	Siswa - 014	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6
15	Siswa - 015	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
16	Siswa - 016	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
17	Siswa - 017	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
18	Siswa - 018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
19	Siswa - 019	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6
20	Siswa - 020	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4
	JUMLAH	12	14	15	14	15	15	14	11	13	123
	RATA-RATA	60.00%	70.00%	75.00%	70.00%	75.00%	75.00%	70.00%	55.00%	65.00%	68.33%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah metode yang akan diterapkan oleh guru.
2. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang
3. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
4. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru dari guru
5. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
6. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru
7. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
8. Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
9. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru.

Guru Mata Pelajaran

Bencah Kelubi,, 2010
Observer

(Raudhotun Nupus)
NIM. 10818004708

Darmatias, A.Ma
NIP.19690203 1996022001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI									SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa - 001	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6
2	Siswa - 002	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7
3	Siswa - 003	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
4	Siswa - 004	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
5	Siswa - 005	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
6	Siswa - 006	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
7	Siswa - 007	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
8	Siswa - 008	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
9	Siswa - 009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	Siswa - 010	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Siswa - 011	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
12	Siswa - 012	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
13	Siswa - 013	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
14	Siswa - 014	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6
15	Siswa - 015	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
16	Siswa - 016	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
17	Siswa - 017	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
18	Siswa - 018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
19	Siswa - 019	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6
20	Siswa - 020	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4
	JUMLAH	14	15	17	15	17	16	15	12	14	135
	RATA-RATA	70.00%	75.00%	85.00%	75.00%	85.00%	80.00%	75.00%	60.00%	70.00%	75.00%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah metode yang akan diterapkan oleh guru.
2. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang
3. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
4. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru dari guru
5. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
6. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru
7. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
8. Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
9. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru.

Guru Mata Pelajaran

Bencah Kelubi,, 2010
Observer

(Raudhotun Nupus)
NIM. 10818004708

Darmatias, A.Ma
NIP.19690203 1996022001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI									SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa - 001	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6
2	Siswa - 002	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Siswa - 003	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
4	Siswa - 004	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Siswa - 005	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
6	Siswa - 006	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
7	Siswa - 007	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
8	Siswa - 008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Siswa - 009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	Siswa - 010	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Siswa - 011	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
12	Siswa - 012	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
13	Siswa - 013	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
14	Siswa - 014	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
15	Siswa - 015	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
16	Siswa - 016	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
17	Siswa - 017	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5
18	Siswa - 018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
19	Siswa - 019	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6
20	Siswa - 020	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4
JUMLAH		15	16	18	16	18	17	16	14	16	146
RATA-RATA		75.00%	80.00%	90.00%	80.00%	90.00%	85.00%	80.00%	70.00%	80.00%	81.11%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah metode yang akan diterapkan oleh guru.
2. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang
3. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
4. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru dari guru
5. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
6. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru
7. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
8. Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
9. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru.

Guru Mata Pelajaran

Bencah Kelubi,, 2010
Observer

(Raudhotun Nupus)
NIM. 10818004708

Darmatias, A.Ma
NIP.19690203 1996022001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI									SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa - 001	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
2	Siswa - 002	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Siswa - 003	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
4	Siswa - 004	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Siswa - 005	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
6	Siswa - 006	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Siswa - 007	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	Siswa - 008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Siswa - 009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	Siswa - 010	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	Siswa - 011	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
12	Siswa - 012	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
13	Siswa - 013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	Siswa - 014	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
15	Siswa - 015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
16	Siswa - 016	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
17	Siswa - 017	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
18	Siswa - 018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
19	Siswa - 019	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6
20	Siswa - 020	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
	JUMLAH	17	18	19	17	19	18	17	16	18	159
	RATA-RATA	85.00%	90.00%	95.00%	85.00%	95.00%	90.00%	85.00%	80.00%	90.00%	88.33%

Keterangan Aktivitas Siswa :

1. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai langkah-langkah metode yang akan diterapkan oleh guru.
2. Siswa segera membagi kelompok dengan tertib, setiap delompok terdiri dari 4 orang
3. Siswa menerima materi jawaban untuk pertanyaan yang ada pada kartu
4. Perwakilan dari kelompok siswa mengambil kartu pertanyaan dari guru dari guru
5. Masing-masing siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
6. Perwakilan dari kelompok siswa mengumpulkan jawaban dan memberikannya kepada guru
7. Siswa lain membaca dan menguasai jawaban yang mereka buat
8. Siswa menerima penerimaan penghargaan yang diberikan guru dan memberi pujian kepada siswa lain yang mendapat penghargaan.
9. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan dari guru.

Guru Mata Pelajaran

Bencah Kelubi,, 2010
Observer

(Raudhotun Nupus)
NIM. 10818004708

Darmatias, A.Ma
NIP.19690203 1996022001

Lampiran 2. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/1
Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 1

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya.

Indikator :

1. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam
2. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan sosial
3. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan budaya.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam
2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakkan sosial
3. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakkan budaya

Materi Pokok: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Metode : Ceramah, Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Quik On The Draw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari
- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.
- Guru menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kerta terpisah
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan

3. Penutup (15 Menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru memberikan soal latihan

- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

Sumber/Alat dan Bahan

1. Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
2. Spidol, papan tulis dll

Penilaian :

- Soal Latihan

Mengetahui,
Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

Bencah Kelubi,2010
Guru Mata Pelajaran

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

Soal Latihan Siklus Pertemuan I (Siklus I)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Yang tidak termasuk kenampakkan alam adalah
 - a. Sungai
 - b. Danau
 - c. Candi
 - d. Laut
2. Tiga contoh kenampakkan alam adalah
 - a. Pegunungan, sungai, dan waduk
 - b. Sungai, pantai, dan selat
 - c. Selat, pantai, bandara
 - d. Salah semua
3. Ciri masyarakat pedesaan antara lain
 - a. Penduduknya homogen
 - b. Penduduknya heterogen
 - c. Mata pencariannya berdagang
 - d. Jumlah penduduknya banyak
4. Jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat kota adalah
 - a. Bertani
 - b. Nelayan
 - c. dagang
 - d. Beternak
5. Salah satu ciri-ciri kebudayaan Indonesia adalah
 - a. Terdapatnya laut yang terbentang luas
 - b. Terdapatnya kebun kopi yang luas
 - c. Terdapatnya rumah adat
 - d. Terdapatnya pantai-pantai yang indah

B. Kunci Jawaban

1. c

2. c

3. a

4. c

5. c

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya.

Indikator :

1. Menyebutkan manfaat gunung bagi manusia
2. Memberikan contoh gunung-gunung yang tertinggi di Indonesia.
3. Menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia
4. Memberikan contoh dataran-dataran tinggi yang terdapat di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan manfaat gunung bagi manusia
2. Siswa dapat memberikan contoh gunung-gunung yang tertinggi di Indonesia.
3. Siswa dapat menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia
4. Siswa dapat memberikan contoh dataran-dataran tinggi yang terdapat di Indonesia

Materi Pokok: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Metode : Ceramah, Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Quik On The Draw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari
- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.
- Guru menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kerta terpisah
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan.

3. Penutup (15 Menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

Sumber/Alat dan Bahan

- Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
- Spidol, papan tulis dll

Penilaian (Evaluasi) :

- Soal Latihan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

Bencah Kelubi,2010
Guru Mata Pelajaran

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

Soal Latihan Siklus Pertemuan II (Siklus I)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Salah satu manfaat gunung bagi manusia adalah
 - a. Sebagai tempat bermain layang-layangan
 - b. Kegiatan pendakian
 - c. Latihan lari
 - d. Pembangkit tenaga listrik
2. Gunung tertinggi yang terdapat di Sulawesi Selatan adalah
 - a. Bone
 - b. Kerinci
 - c. Merapi
 - d. Rantekombola
3. Tinggi gunung kerinci adalah
 - a. 3805
 - b. 5030
 - c. 4000
 - d. 4500
4. Salah satu manfaat dataran tinggi bagi manusia
 - a. Sebagai tempat bermain layang-layangan
 - b. Kegiatan pendakian
 - c. Sebagai tempat obyek wisata
 - d. Pembangkit tenaga listrik
5. Salah satu dataran tinggi yang terdapat di Indonesia
 - a. Dataran tinggi kerinci
 - b. Dataran tinggi sameru

- c. Dataran tinggi merapi
- d. Dataran tinggi rantekombola

B. Kunci Jawaban

- 1. b
- 2. a
- 3. a
- 4. c
- 5. a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 3

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya

Indikator :

1. Menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia
2. Menyebutkan manfaat pantai bagi manusia
3. Memberikan contoh beberpa pantai yang terdapat di Indonesia.
4. Menyebutkan manfaat pegunungan bagi manusia.
5. Memberikan beberapa contoh pegunungan yang terdapat di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia
2. Siswa dapat menyebutkan manfaat pantai bagi manusia
3. Siswa dapat memberikan contoh beberpa pantai yang terdapat di Indonesia.
4. Siswa dapat menyebutkan manfaat pegunungan bagi manusia.
5. Siswa dapat memberikan beberapa contoh pegunungan yang terdapat di Indonesia

Materi Pokok: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Metode : Ceramah, Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Quik On The Draw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari
- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok
- Guru kembali menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kerta terpisah
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan.

3. Penutup (20 Menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.

- Guru memberikan soal ulangan

Sumber/Alat dan Bahan

- Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
- Spidol, papan tulis dll

Penilaian (Evaluasi) :

- Soal Ulangan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

Bencah Kelubi,2010
Guru Mata Pelajaran

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

Lampiran 4. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya

Indikator :

1. Menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia.
2. Menyebutkan macam-macam gempa bumi

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam gempa bumi

Materi Pokok: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Metode : Ceramah, Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Quik On The Draw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
 - Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari
- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok
- Guru kembali menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kerta terpisah
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan.

3. Penutup (15 Menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru memberikan soal latihan.

Sumber/Alat dan Bahan

1. Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
2. Spidol, papan tulis dll

Penilaian :

- Soal Latihan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 10$$

Mengetahui,
Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

Bencah Kelubi,2010
Guru Mata Pelajaran

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

Soal Latihan Siklus Pertemuan I (Siklus II)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Salah satu peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia adalah
 - a. Petir
 - b. Gempa bumi
 - c. Hujan
 - d. Panas
2. Gerakan atau guncangan lapisan permukaan bumi disebut
 - a. Banjir
 - b. Letusan gunung api
 - c. Gempa bumi
 - d. Angin topan
3. Gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas gunung api disebut
 - a. Gempa vulkanik
 - b. Gempa tektonik
 - c. Gempa tsunami
 - d. Salah semua
4. Gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas lempeng tektonik disebut
 - a. Gempa vulkanik
 - b. Gempa tektonik
 - c. Gempa tsunami
 - d. Salah semua
5. Gelombang pasang air laut yang disebabkan oleh gempa bumi disebut
 - a. Gelombang air laut
 - b. Seismograf
 - c. Tektonik
 - d. Gelombang tsunami.

B. Kunci Jawaban

1. b

2. c

3. a

4. b

5. d

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/1
Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 2

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya

Indikator :

1. Menyebutkan pengaruh gempa bumi terhadap kehidupan
2. Menyebutkan pengaruh letusan gunung api bagi kehidupan.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pengaruh gempa bumi terhadap kehidupan
2. Siswa dapat menyebutkan pengaruh letusan gunung api bagi kehidupan

Materi Pokok: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Metode : Ceramah, Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Quik On The Draw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 - Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari
 - Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.

- Guru kembali menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kerta terpisah
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan.

3. Penutup (15 Menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru memberikan soal latihan

I. Sumber/Alat dan Bahan

1. Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga

2. Spidol, papan tulis dll

Penilaian :

- Soal Latihan

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 10$$

Mengetahui,
Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

Bencah Kelubi,2010
Guru Mata Pelajaran

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

Soal Latihan Siklus Pertemuan II (Siklus II)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Akibat gempa bumi yang terjadi di dasar air laut adalah
 - a. Gelombang yang sangat besar
 - b. Gempa vulkanik
 - c. Letusan gunung api
 - d. Banjir
2. Pengaruh gelombang tsunami bagi kehidupan manusia adalah
 - a. Tanah makin subur
 - b. Rumah dapat hanyut disapu
 - c. Memudahkan nelayan menangkap ikan
 - d. Memudahkan untuk berselancar
3. Gunung yang dapat mengeluarkan cairan yang sangat panas yang terdapat dalam bumi disebut
 - a. Gempa bumi
 - b. Gelombang tsunami
 - c. Gunung api
 - d. Magma
4. Cairan panas yang terkandung di dalam perut bumi disebut
 - a. Gempa bumi
 - b. Gelombang tsunami
 - c. Gunung api
 - d. Magma
5. Muntahan gunung api yang paling kecil adalah
 - a. Magma
 - b. Lapili
 - c. Abu halus
 - d. Kerikil

B. Kunci Jawaban

1. a
2. b
3. c
4. d
5. c

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 3

Standar Kompetensi :

Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya

Indikator :

1. Menyebutkan pengaruh banjir terhadap lingkungan
2. Menyebutkan pengaruh angin topan bagi kehidupan

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pengaruh banjir terhadap lingkungan
2. Siswa dapat menyebutkan pengaruh angin topan bagi kehidupan

Materi Pokok: Kenampakkan alam, sosial dan budaya

Metode : Ceramah, Tanya jawab

Model Pembelajaran : *Quik On The Draw*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
 - Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
 - Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
 - Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang pelajari
 - Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok

- Guru kembali menerangkan cara kerja teknik pembelajaran *Quik On The Draw* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami siswa

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menyiapkan pertanyaan pada kartu yang memiliki warna berbeda sesuai dengan jumlah kelompok.. Warna merah untuk kelompok 1, warna hijau untuk kelompok 2, warna kuning untuk kelompok 3, warna putih untuk kelompok 4 dan warna biru untuk kelompok 5.
- Guru membagi siswa atas beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang tiap kelompok.
- Guru memberikan topik/materi jawaban dari pertanyaan yang ada pada kartu pertanyaan pada tiap kelompok
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil kartu pertanyaan di mulai dari pertanyaan pertama menurut warna mereka.
- Guru meminta masing-masing kelompok membuat jawaban dari pertanyaan pada lembar kertas terpisah
- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mengumpulkan jawabannya dan diperiksa oleh guru.
- Pada saat perwakilan mengantarkan jawaban, guru meminta siswa yang lain untuk menguasai jawaban yang telah dibuat
- Guru memberikan penghargaan satu kelompok sebagai pemenang
- Guru memberikan penjelasan dari semua pertanyaan yang telah diberikan.

3. Penutup (20 Menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru memberikan soal ulangan

II. Sumber/Alat dan Bahan

1. Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga
2. Spidol, papan tulis dll

Penilaian :

- Soal Latihan

Mengetahui,
Kepala SDN 006 Bencah Kelubi

ZAMHIR, S.Pd. SD
NIP. 19590727 197802 1 001

Bencah Kelubi,2010
Guru Mata Pelajaran

Raudhotun Nupus
NIM. 10818004708

Lampiran 1. Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya.	1. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan alam 2. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan sosial 3. Menyebutkan ciri-ciri kenampakkan budaya 4. Menyebutkan manfaat gunung bagi manusia 5. Memberikan contoh gunung-gunung yang tertinggi di Indonesia. 6. Menyebutkan manfaat dataran tinggi bagi manusia 7. Memberikan contoh dataran-dataran tinggi yang terdapat di Indonesia 8. Menyebutkan manfaat dataran rendah bagi manusia 9. Menyebutkan manfaat pantai bagi manusia 10. Memberikan contoh beberapa	Kenampakkan Alam, Sosial, dan Budaya	Guru dan murid menggali informasi tentang pentingnya Kenampakkan Alam, Sosial, dan Budaya dengan penerapan teknik pembelajaran <i>Quick On The Draw</i>	6 kali Pertemuan (6 x 35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga 	<ul style="list-style-type: none"> Soal Ulangan

		<p>pantai yang terdapat di Indonesia.</p> <p>11. Menyebutkan manfaat pegunungan bagi manusia.</p> <p>12. Memberikan beberapa contoh pegunungan yang terdapat di Indonesia</p> <p>13. Menyebutkan peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia.</p> <p>14. Menyebutkan macam-macam gempa bumi</p> <p>15. Menyebutkan pengaruh gempa bumi terhadap kehidupan</p> <p>16. Menyebutkan pengaruh letusan gunung api bagi kehidupan</p> <p>17. Menyebutkan pengaruh banjir terhadap lingkungan</p> <p>18. Menyebutkan pengaruh angin topan bagi kehidupan</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

DARTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *COOPERATIVE LEARNING: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta : Depdiknas, 2003)
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2000)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996)
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2004
- Paul Ginis, *Trik dan Strategi Mengajar*. (Jakarta : Indeks. 2008)
- Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rajawali, Pers, 2004)
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Syaiful Bahri Djamaran dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 2006
- Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo. 2004)